

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
Skripsi, Juni 2021

Desy Rahmawati

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Margorejo Metro Selatan
xvii+65 halaman+7 tabel+2 gambar+8 lampiran

ABSTRAK

Gizi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tumbuh kembang anak yang optimal. Gizi yang cukup dan seimbang sangat diperlukan dalam periode emas pertumbuhan dan perkembangan anak. *Stunting* (pendek) atau gagal tumbuh adalah suatu kondisi yang menggambarkan status gizi kurang yang memiliki sifat kronis pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak sejak awal masa kehidupan. Kasus *stunting* pada anak balita masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diwaspadai dan perlu dilihat sebagai persoalan yang penting untuk diatasi karena berkaitan dengan kesejahteraan anak.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Margorejo Metro Selatan. Jenis penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah populasi balita sebesar 948 orang. Besar sampel yang digunakan 88 sampel kasus pada balita. Variabel independent pada penelitian ini adalah usia ibu, pengetahuan, dan pendapatan keluarga dengan variabel dependent penelitian adalah kejadian stunting. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *simple random sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Uji yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan distribusi kejadian stunting pada balita yang stunting sebesar 11,4%, proporsi usia ibu yang < 20 tahun atau > 35 sebesar 36,3% , proporsi pendapatan keluarga kategori rendah sebesar 42%, dan proporsi pengetahuan ibu yang kurang sebesar 28,4%. Berdasarkan analisis didapatkan masing-masing *p-value* yaitu usia ibu dengan *p-value* sebesar 0.033, pengetahuan dengan *p-value* sebesar 0.028 dan dukungan keluarga dengan *p-value* sebesar 0.015. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara usia ibu, pengetahuan, dan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-60 bulan.

Kesimpulan, terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu, pengetahuan, dan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-60 bulan. Saran, diperlukan kerjasama yang baik dari petugas kesehatan dengan memberikan edukasi tentang usia dan pengetahuan pada ibu balita dan memberikan perhatian terkait pentingnya dilakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak dan penilaian status gizi pada balita.

Kata Kunci : Faktor, Stunting, Balita
Daftar Bacaan : 33 (2010-2020)